

**“KAJIAN DESKRIPTIF TENTANG KONSEP DIRI ANGGOTA
POLRI SABHARA POLRESTA SURAKARTA”**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Strata 1 Psikologi

Fakultas Ekonomi & Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun Oleh :

Thomas Wisnubrata

2061100026

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI & PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KAJIAN DESKRIPTIF TENTANG KONSEP DIRI ANGGOTA POLRI
SABHARA POLRESTA SURAKARTA”**

Diajukan oleh

Thomas Wisnubrata

2061100026

Skripsi ini disetujui oleh dosen Pembimbing penulisan skripsi untuk mengikuti sidang ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari :

Tanggal :

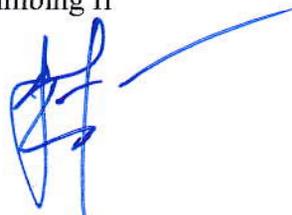
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Winarno Heru M., S.Psi, M.Psi.Psikolog
NIK. 690 811 318



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, MA
NIK. 690 809 296

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Hartanto, S.Psi, MA
NIK. 690 313 334

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN DESKRIPTIF TENTANG KONSEP DIRI ANGGOTA POLRI SABHARA POLRESTA SURAKARTA”

Diterima dan disetujui oleh dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juli 2024
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Psikologi D2.2

Dewan Penguji

Ketua



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho., SE, M.Si
NIK. 690 301 250

Sekretaris



Hartanto, S.Psi, MA
NIK. 690 313 334

Penguji Utama



Winarno H. M., S.Psi, M.Psi.Psikolog
NIK. 690 811 318

Penguji Pendamping



Ummu Hany Almasitoh., S.Psi, MA
NIK. 690 809 296

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, SE, M.Si
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Thomas Wisnubrata

NIM : 2061100026

Program Studi : Psikologi

Menatakan bahwa skripsi berjudul :

KAJIAN DESKRIPTIF TENTANG KONSEP DIRI ANGGOTA POLRI SABHARA POLRESTA SURAKARTA”

Merupakan hasil kara tulis ang saya buat sendiri, dan bukan bagian dari skripsi maupun hasil kara tulis penulis lain. Bilamana ternata dikemudian hari pernataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil kara penulis lain, saa sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 01 Juli 2024

Yang menyatakan,



Thomas Wisnubrata

NIM. 2061100026

MOTTO HIDUP

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Jangan pernah menyerah sebelum apa yang engkau inginkan menjadi milikmu kejar terus pantang mundur,dan jangan lupa selalu berdoa dan berusaha karena sebaik apapun rencana kita tanpa campur tangan Tuhan semua tidak akan bisa terjadi ”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersemasahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan dan kelak aku bisa membalas jasa jasa beliau
2. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam menyusun skripsi
3. Kakak dan adikku tersayang
4. Almamater tercinta yang telah memberikan wadah untuk diriku menimba ilmu

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan baik. Penyusun skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Satu (S1) jurusan Psikologi di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dengan judul “KAJIAN DESKRIPTIF TENTANG KONSEP DIRI ANGGOTA POLRI SABHARA POLRESTA SURAKARTA”

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Arif Julianto S.N, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Hartanto, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Winarno Heru M, S.Psi., M.Psi.Psikolog sebagai pembimbing I yang telah memberikan sebagian bantuan yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, M.A sebagai Pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih

atas materi materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.

7. Orang tua tercinta, Bapak Prantiya dan Ibu Roselina Sukarni yang selalu hadir dengan cinta, doa dan merupakan kekuatan terbesar bagi peneliti untuk terus belajar dan tetap kuat menghadapi situasi sulit sekalipun.
8. Kakak tercinta Yoga Pramutadi dan Kunto Wibisono tersayang, terimakasih atas doa dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, 01 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO HIDUP..... | v |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Sistematika Penelitian..... | 6 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| 2.1 <i>Konsep Diri</i> | 8 |
| 2.1.1. Pengertian Konsep Diri | 8 |
| 2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri | 9 |
| 2.1.3 Dimensi-dimensi Konsep Diri | 12 |
| 2.1.4 Aspek-aspek Konsep Diri | 15 |
| 2.1.5 Jenis-jenis Konsep Diri | 16 |
| 2.2 Tugas Fungsi dan Kewenangan Kepolisian | 18 |
| 2.2.1 Fungsi Kepolisian | 18 |
| 2.2.2 Tugas Pokok Kepolisian | 19 |
| 2.2.3 Kewenangan Kepolisian | 19 |
| 2.2.4 Tugas Pemasinaan Masyarakat | 20 |
| 2.2.5 Tugas dibidang Preventif | 20 |
| 2.2.6 Tugas dibidang Represi | 21 |
| 2.3 Konsep Anggota Sabhara | 21 |
| 2.3.1. Fungsi Kepolisian | 21 |
| 2.3.2. Tugas Pokok Kepolisian | 22 |
| 2.4 Gambaran Konsep Diri Polri | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian | 26 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 3.2 | Subjek Penelitian | 26 |
| 3.3 | Sumber dan Data Penelitian..... | 27 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.5 | Petunjuk Interview Data | 28 |
| 3.6 | Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 30 |
| 3.7 | Teknik Anaslisa Data..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN | | 33 |
| 4.1 | Pengenalan Lapangan Penelitian | 33 |
| 4.2 | Persiapan Penelitian | 36 |
| 4.3 | Pengumpulan Data..... | 38 |
| 4.4 | Hasil Wawancara dan Observasi..... | 38 |
| 4.4.1 | Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 1(J)..... | 38 |
| 4.4.2 | Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 2(B)..... | 44 |
| 4.4.3 | Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 3(E)..... | 49 |
| 4.4.4 | Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 4(ID)..... | 53 |
| 4.4.5 | Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 5(S)..... | 56 |
| 4.5 | Hasil Analisa Data | 59 |
| 4.5.1 | Subjek J | 60 |
| 4.5.2 | Subjek B | 63 |
| 4.5.3 | Subjek E..... | 66 |

| | | |
|----------------------------|-----------------|-----------|
| 4.5.4 | Subjek ID..... | 69 |
| 4.5.5 | Subjek S..... | 72 |
| 4.6 | Pembahasan..... | 74 |
| BAB V PENUTUP..... | | 80 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 80 |
| 5.2 | Saran..... | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 82 |
| LAMPIRAN..... | | 85 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Tabel 1. Petunjuk Interview Konsep Diri..... | 28 |
|---|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Polresta Surakarta..... | 35 |
| Gambar 2. Bagan Subjek J..... | 60 |
| Gambar 3. Bagan Subjek B..... | 63 |
| Gambar 4. Bagan Subjek E..... | 66 |
| Gambar 5. Bagan Subjek ID..... | 69 |
| Gambar 6. Bagan Subjek S..... | 72 |

ABSTRAK

Thomas Wisnubrata, 2061100026, Judul Kajian Deskriptif Tentang Konsep Diri Anggota Polri Sabhara Polresta Surakarta

Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini mengkaji mengenai konsep diri anggota polri di Polresta Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang konsep diri anggota polri di Polresta Surakarta. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi yang dilakukan dengan 5 anggota polri sabhara di Polresta Surakarta. Hasil wawancara yang diperoleh dirubah kedalam verba tim dan kemudian dianalisis. Proses analisis dibantu dengan aplikasi analisis kualitatif ATLAS.ti versi 9.5.10. Hasil dari penelitian ini adalah konsep diri anggota polri di Polresta Surakarta memiliki konsep diri positif seperti aspek keyakinan, afeksi, evaluasi, kecenderungan respon. Selain dari aspek- aspek tersebut juga diperoleh temuan baru seperti sikap tanggung jawab, jujur, cepat tanggap menangani masalah dilapangan, disiplin, pantang menyerah, kedekatan dengan keluarga, tidak mudah bercerita kepada orang lain, mampu mengoreksi diri sendiri, taat terhadap perintah, dan menempatkan diri sesuai dengan situasi. Dari temuan tersebut konsep diri anggota polri sabhara di Polresta Surakarta semakin lebih baik dan bisa buat contoh rekan-rekan polri lainnya.

Kata Kunci : *Konsep Diri, Polisi, Kajian Deskriptif*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Polisi adalah anggota badan pemerintahan yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum. Namun, kata polisi dapat merujuk kepada salah satu dari tiga hal, yaitu orang, institusi (lembaga), atau fungsi. Polisi yang bermakna institusi biasa kita sebut dengan kepolisian contohnya, Kepolisian Negara Republik Indonesia atau polri, dan Kepolisian Daerah atau Polda.

Arti polisi sebagai fungsi atau sebagai “kata kerja” berasal dari Bahasa Inggris “*to police*”, yaitu pekerjaan mengamati, memantau, atau mengawasi segala sesuatu untuk menangkap gejala yang terjadi. Gejala yang ditanggap oleh mata seorang polisi lantas dimasukkan ke dalam otaknya untuk diproses berdasarkan standar norma yang dimiliki oleh polisi tersebut. Jika gejala tersebut tidak sesuai dengan standar norma yang dimiliki, maka polisi akan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mengupayakan agar situasi kembali normal sebagaimana bisa sehingga sesuai dengan standar norma.

Samapta Bhayangkara atau yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan satuan Sabhara Polri merupakan salah satu dari fungsi teknis operasional Polri yang mengemaskan tugas utama bersifat preventif atau pencegahan. Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh anggota Polri pengemasan fungsi Sabhara pada umumnya merupakan tugas pelayanan terhadap masyarakat seperti patroli, pengawalan, penjagaan, pengendalian massa, pengaturan dan pengamanan. Tak jarang Sabhara

Polri juga berada di tengah situasi dan kondisi sulit di masyarakat, seperti saat terjadi bencana alam, di mana banyak orang yang sangat membutuhkan bantuan dengan segera (Cheria, 2024: 26).

Misalnya, saat seorang polisi melakukan patroli keliling. Ia melihat ada asap. Menurut logika umum, tidak mungkin ada asap jika tidak ada api. Maka polisi itu segera mencari tahu sumber asap tersebut. Ia berupaya memastikan apakah asap itu berasal dari proses pemasakan yang disengaja atau tidak disengaja. Ia juga berusaha mencari tahu apakah api yang menjadi sumber asap itu mengakibatkan dampak yang membahayakan manusia atau tidak. Polisi juga mencari tahu, siapa yang melakukan pembakaran tersebut.

Begitulah arti memolisi, yaitu memantau, mengamati, mengawasi, mencari tahu, memastikan segalanya berjalan dengan tertib dan sesuai dengan aturan atau norma. Secara umum tugas utama polisi yaitu: Menjaga keamanan dan memelihara ketertiban umum, menegakkan hukum, memberikan pelayanan, perlindungan, dan pengayoman kepada masyarakat.

Dari banyaknya kasus yang lagi viral yang menimpa sejumlah anggota polisi yaitu seorang polisi yang tega melakukan pembunuhan berencana terhadap suaminya sendiri bahkan ajudannya sendiri, seorang polisi yang menjadi bandar narkoba, dua polisi yang menjilat kue untuk HUT TNI. Telah menjadi sorotan beberapa media dan membuat heboh masyarakat Indonesia.

Tidak semua anggota polri memiliki sikap yang seperti diatas berbeda dengan hasil interview dari seorang anggota polisi pada tanggal 12 Juli 2024 bahwa seorang polisi selain erat kaitannya dengan masyarakat seorang polisi juga memiliki tuntutan kerja yang berkaitannya dengan kedisiplinan dimana polisi adalah seorang abdi

negara yang dituntut harus memiliki kedisiplinan disetiap melaksanakan tugasnya, Tugas pekerjaan polisi memiliki tingkat resiko berbahaya yang tinggi.

Berdasarkan hal ini hal buruk dapat terjadi tanpa diprediksi terlebih dahulu serta dapat datang secara tiba-tiba. Selain itu, polisi juga memiliki tuntutan tugas kerja yang banyak sehingga mengakibatkan ketegangan ketika bekerja di kantor serta pekerjaan di lapangan yang cukup padat, tambahan tugas yang diberikan secara mendadak, tambahan waktu lembur yang tanpa ada batas waktu, dan ditambah permasalahan lain di luar pekerjaan yang terbawa di tempat kerja, jadi menjadi seorang polisi memang harus siap dan siaga sewaktu-waktu ada panggilan darurat tanpa mengenal waktu, kendala waktu di lapangan memang sering menjadi permasalahan, hampir setiap Lembaga kepolisian di seluruh Indonesia termasuk di Polresta Surakarta seorang polisi juga mengalaminya, maka dari itu kendala waktu disini adalah panggilan secara mendadak dan seorang anggota polisi harus siap 24 jam jika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh negara.

Sebagai anggota polri yang baik dan agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan amanah yang diemban oleh polri maka polri juga perlu adanya konsep diri yang baik agar terciptanya lingkungan yang kondusif dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap polri semakin meningkat mengingat tugas sebagai polri yaitu melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat.

Konsep diri menurut Novindari & Mursidi (2019) menjelaskan bahwa konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadinya dan berpengaruh terhadap perilaku individu. Konsep diri adalah kontruksi mengenai pandangan, pikiran, perasaan, penilaian seseorang tentang dirinya sendiri secara fisik, psikologis, moral,

kognitif dan hubungan sosial yang terbentuk dan dikemasangan individu selama berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Begitu juga menurut Hurlock (1980) bahwa konsep diri adalah gambaran tentang dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan, fisik, psikologis, emosional, aspirasi, dan prestasi yang ingin dicapai. Sedangkan konsep diri menurut Fitts (1971) menyatakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang dikarenakan konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Oleh karena dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi fisik, sosial, dan psikologis yang dibentuk melalui interaksi dengan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar. Konsep diri merupakan suatu hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap pembentukan tingkah laku pada suatu individu sebab pemahaman individu mengenai konsep dirinya akan menentukan dan mengarahkan perilaku dan berbagai situasi dan kondisi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri konsep diri tinggi adalah penerimaan diri dan mampu menghargai dirinya, terbuka terhadap kritikan, rendah hati, peka terhadap kebutuhan orang lain dan tidak egois. Individu yang mengenal dirinya dengan baik merupakan orang yang mempunyai konsep diri yang tinggi. Sebaliknya dengan ciri- ciri individu yang negatif bahwa ia cenderung tidak tahan kritik, responsif terhadap pujian, bersikap hiperkritis dan bersikap pesimis terhadap kompetensi. Dan memang seorang polisi yang baik harus memiliki konsep diri yang tinggi.

Maka dari itu peneliti tertarik meneliti polri di Sabhara Polresta Surakarta karena sesuai fakta di lapangan dari banyaknya kasus yang menyeret anggota polri dari

ketidak disiplin sampai diberhentikan tidak dengan hormat dan memang yang sering terjadi dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri adalah kendala waktu yaitu seorang polisi memang dituntut negara untuk siap siaga, maka dalam memahami semua kendala itu seorang polisi harus memiliki konsep diri yang positif karena dalam menjalankan tugasnya seorang polisi membutuhkannya, maka dari itu penulis meneliti kajian deskriptif tentang konsep diri anggota polri di polresta surakarta karena belum banyak yang menelitinya dan penulis juga ingin mengukur bagaimana konsep diri seorang polisi dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri khususnya yang berada di sabhara polresta surakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana konsep diri anggota polri di Sabhara Polresta Surakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji:

Untuk mengetahui tentang konsep diri anggota polri di Sabhara Polresta Surakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan selalu ada manfaat yang akan diperoleh.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat secara teoritis

- a. Menambah wawasan dalam ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial. dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.

- b. Memberi informasi bagi Fakultas Ekonomi dan Psikologi tentang pentingnya Konsep Diri.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi polri

- a. Meningkatkan kinerja polri dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri.
- b. Meningkatkan pengetahuan polri agar menjadi lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai anggota polri.
- c. Mengetahui pentingnya konsep diri terhadap polri dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri.

2. Manfaat bagi Polresta Surakarta

Memberi kontribusi pemikiran untuk meningkatkan konsep diri agar ditingkatkan kepada anggota polri dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Berisi kajian teori tentang konsep diri dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri.

Bab III Berisi jenis pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, petunjuk Interview konsep diri, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Berisi tentang orientasi dan kancan penelitian, persiapan penelitian, pengumpulan data, hasil wawancara dan observasi, hasil analisis data,

pembahasan.

Bab V Berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi adalah daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada pembahasan diatas mengenai konsep diri anggota polri di Polresta Surakarta , maka kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa ke lima anggota polri tersebut memiliki konsep diri positif setelah peneliti melakukan observasi dan penelitian dalam bentuk wawancara, konsep diri anggota polri di Polresta Surakarta memiliki konsep diri positif seperti aspek keyakinan, afeksi, evaluasi, kecenderungan respon. Selain dari aspek-aspek tersebut juga diperoleh temuan baru seperti sikap tanggung jawab, jujur, cepat tanggap menangani masalah dilapangan, disiplin, pantang menyerah, kedekatan dengan keluarga, tidak mudah bercerita kepada orang lain, mampu mengoreksi diri sendiri, taat terhadap perintah, dan menempatkan diri sesuai dengan situasi. Dari temuan tersebut konsep diri anggota polri di Polresta Surakarta semakin lebih baik dan bisa buat contoh rekan-rekan polri lainnya.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan sebagai penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu :

a. Saran Bagi Polresta Surakarta

Untuk Polresta Surakarta anggota polisinya sudah baik dan memiliki konsep diri yang positif alangkah lebih baiknya lagi bisa di pertahankan hal seperti itu agar bisa dicontoh oleh jajaran kepolisian lainnya dan bisa di tingkatkan agar untuk kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

b. Saran Bagi Peneliti selanjutnya

Pada penelitian berikutnya , disarankan untuk mengambil subjek yang lebih beragam, baik berdasarkan jenis kelamin, usia, lama bertugas sebagai polri, tingkatan pangkat, tugas per divisi dalam bidang kepolisian sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan berdasarkan setiap masing-masing divisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi perkemasaan: pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Alberti, R. & Emmons. (2002). *Your perfect right: Panduan praktis hidup lebih ekspresif dan jujur pada diri sendiri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anfajaya, M. A & Endang, S.I. (2016). *Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa organisatoris fakultas hukum Universitas Diponegoro Semarang*. Jurnal Empti. Volume 5. No.3.
- Amaliah. 2012. *Gambaran Konsep Diri pada Dewasa Muda yang bermain Republik*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Alexander DN (1986) *An investigation of the relationship of trait anxiety , self concept, social support, and stress among law enforcement personnel*. Phd thesis, University of Missouri Kansas City, USA.
- Anfajaya, M. A, Endang S. I. 2016. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Organisatoris Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang*. Jurnal Empati Vol. 5 (3).
- Amalia, Dini. 2014. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Aktivistis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Naskah Publikasi.
- Burn , R.B.(1974). *The Self Concept: Theory, Development and Behavior*. Alih Bahasa:Edi (1993). *Konsep Diri : Teori , Pengukuran, Perkemasaan*

dan Perilaku. Jakarta: Arcan.

Cheria, Kholifah Szavierra. (2024). *Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Anggota Sabhara Mapolda Jatim terhadap Pelaksanaan Batuan Hidup Dasar Keadian Out Of Hospital Cardiac Arrest (OHCA)*. Skripsi. Sekolah Ilmu Kesehatan Tinggi Hang Tua Surabaya.

Fitts, William H. 1971. *The Self Concept and Self Actualization*. Los Angeles, California: Western Psychological Services A Division of Manson

Jacinta, F. Rini. (2005). *Konsep diri positif dan negatif*. Jakarta www. e- psikoIogi.

Milles dan Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Moleong, L.J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Noviandari, H., & Mursidi, A. (2019). *Relationship of Self Concept , Problem Solving and Self Adjustment in Youth*. International Journal for Educational and Vocational Studies, 1(6), 651–657.
<https://doi.org/doi.org/10.29103/ijevs.v1i 6.1599>

Patton, Michael Quinn. 1991. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Pustaka Belajar.

Poerwandari, E. K. (2001). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Lemasaga Pengemasan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.

Sandu, S. & Ali, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sugiyono.(2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung, Alfabeta,

Western Corporation.

Widhi, Eky Nuri Prawesti. 2023. Skripsi. *Study Deskriptif Tentang Konsep Diri Anggota Polri Polres Klaten*. Universitas Widya Dharma Klaten.

<http://repository.unwidha.com:880/3280/1/Eky%20Fix.pdf>

Diakses 20 Mei 2024